

**PENGARUH KENAIKAN CUKAI HASIL TEMBAKAU,
BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PT GUDANG GARAM TBK
(PERIODE TAHUN 2020-2024)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

MUHAMMAD ABDUL ROZAK AL HAMAM

NPM 22201081361



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2026



MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

-Sutan Sjahrir-



**PENGARUH KENAIKAN CUKAI HASIL TEMBAKAU, BIAYA
PRODUKSI, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP
PROFITABILITAS PT. GUDANG GARAM TBK. (PERIODE
TAHUN 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:
MUHAMMAD ABDUL ROZAK AL HAMAM
22201081361

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Hari/Tanggal: Sabtu, 02 Mei 2026



Dosen Pembimbing 1



Mohammad Rizal, SE, ME.

Dosen Pembimbing 2



Satria Putra Utama, SE., MM.



SKRIPSI

PENGARUH KENAIKAN CUKAI HASIL TEMBAKAU, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PT. GUDANG GARAM TBK. (PERIODE TAHUN
2020-2024)

MUHAMMAD ABDUL ROZAK AL HAMAM

22201081361

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Mohammad Rizal, SE, ME.

Pembimbing Pendamping



Satria Putra Utama, SE., MM.

Anggota Dewan Penguji lain



Fahrurrozi Rahman SE., MM.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Guna memperoleh gelar :

(S.M) SARJANA MANAJEMEN

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Mei 2026



Dekan



Afriudin, SE., M.SA., Ak.

Ketua Jurusan



Dr. M. Ridwan Basalamah, SE, MM.

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIRNama : **Muhammad Abdul Rozak Al Hamam**NPM : **22201081361**Program Studi : **Manajemen**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Kenaikan Cukai Hasil Tembakau, Biaya Produksi, dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk (Periode 2020-2024)Yang diuji pada tanggal : **02 Mei 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

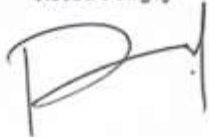
Malang, 30 April 2026

Pernyataan,



Muhammad Abdul Rozak Al Hamam

Ketua Penguji



Mohammad Rizal, SE., ME.

Anggota



Satria Putra Utama, S.E., M.M.

Anggota



Fahrurrozi Rahman, S.E., M.M.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan Kesehatan, kemudahan, dan kekuatan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Setiap kesulitan yang saya hadapi selalu diberikan jalan terbaik atas izin-Nya. Keluarga tercinta, Ibu Nur Kholifah, Bapak Ramelan, atas dukungan material dan mental serta doa yang tidak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini.
- Kepada seseorang yang sangat berharga dalam hidup saya, Anatasya Abdaul Viona, yang telah menghadirkan kehangatan dan keceriaan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidup saya, serta berkontribusi besar dalam penulisan karya tulis ini, baik melalui tenaga, waktu, maupun ketenangan yang selalu diberikan. Terima kasih atas kebersamaan selama 7 tahun, sebagai pendamping dalam berbagai situasi yang selalu menemani, mendukung, dan menghibur, terutama di saat-saat sulit. Kehadiranmu memiliki arti yang begitu besar dalam perjalanan ini.
- Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, ya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terima kasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tak tau arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai di tahap ini bukanlah hal yang mudah bagi anak kecil yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalananmu sangat tidak mudah tapi kau sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, saya tahu perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu pantas untuk bahagia, kamu berhak bermimpi, dan kamu layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur,



dan berjalan dengan niat yang baik. Terima kasih Hamam kamu hebat sudah sejauh ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat Menyusun dan menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Kenaikan Cukai Hasil Pajak, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk (Periode 2020-2024)”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Akuntansi Universitas Islam Malang. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Afifudin, SE., MSA., Ak., CAP., CBV selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Dr. Muhammad Ridwan Basalamah, SE., MM Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
4. Mohammad Rizal, SE., ME. selaku dosen pembimbing utama skripsi atas diskusi, bantuan, motivasi dan bimbingan beliau.
5. Satria Putra Utama, S.E., M.M. Selaku dosen pembimbing kedua skripsi atas diskusi, bantuan, motivasi dan bimbingan beliau.

6. Fahrurrozi Rahman,SE,MM selaku dosen penguji atas diskusi, bantuan, motivasi dan bimbingan beliau.
7. Keluarga tercinta, Ibu dan Bapak atas dukungan material dan mental serta doa yang tidak pernah putus selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang atas segala bentuk pelayanan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2022 yang telah memberikan kesan dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.
11. Sebelum penulis akhiri. *“hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”* kalimat tersebut yang pernah penulis baca dan membuat penulis bisa bertahan hingga di titik ini.

Walaupun penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, namun segala kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Malang, 2 Mei 2026

Penulis

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama Lengkap : Muhammad Abdul Rozak Al Hamam

Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 30 Oktober 2003

Nomor Pokok Mahasiswa : 22201081361

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Email : 22201081361@unisma.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2010 – 2015 MI Darul Ulum – Bojonegoro
- 2015 – 2018 MTs Darul Ulum – Bojonegoro
- 2018 – 2021 MAN 1 - Bojonegoro

RIWAYAT ORGANISASI

- Anggota HIPMI PT Universitas Islam Malang periode 2022-2026
- Anggota Galeri Investasi Universitas Islam Malang periode 2024-2026

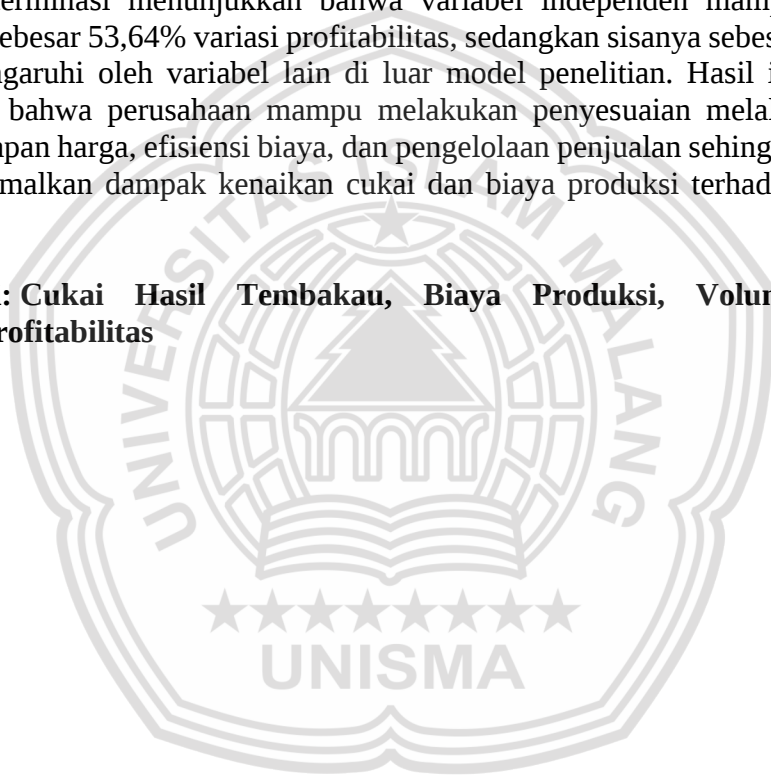
RIWAYAT MAGANG

- Magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Berencana (DP3AKB) Kabupaten Bojonegoro pada September 2024.
- Fasilitator Pendamping – Bank BTPN Syariah di Karangploso Kabupaten Malang, periode Oktober 2024 – Januari 2025.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kenaikan cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kenaikan cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, secara parsial ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebesar 53,64% variasi profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 46,36% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan penyesuaian melalui strategi penetapan harga, efisiensi biaya, dan pengelolaan penjualan sehingga dapat meminimalkan dampak kenaikan cukai dan biaya produksi terhadap profitabilitas.

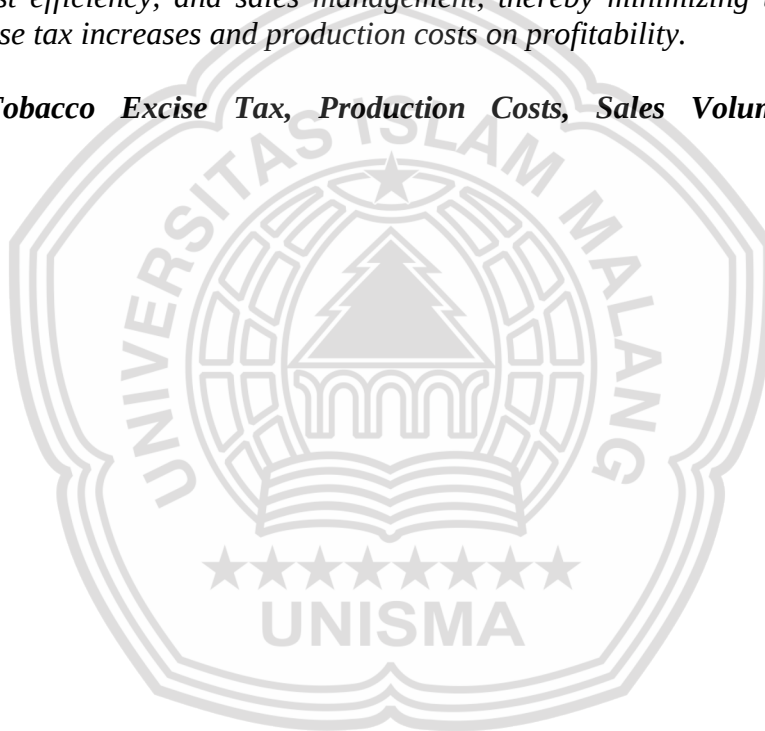
Kata Kunci: Cukai Hasil Tembakau, Biaya Produksi, Volume Penjualan, Profitabilitas



ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of increases in tobacco excise taxes, production costs, and sales volume on the profitability of PT Gudang Garam Tbk during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statements, analyzed via multiple linear regression using EViews software. The results indicate that, simultaneously, the variables of tobacco excise tax increases, production costs, and sales volume influence profitability. However, individually, these three variables do not significantly affect profitability. The coefficient of determination indicates that the independent variables explain 53.64% of the variation in profitability, while the remaining 46.36% is influenced by other variables outside the research model. These results suggest that the company is able to make adjustments through pricing strategies, cost efficiency, and sales management, thereby minimizing the impact of excise tax increases and production costs on profitability.

Keywords: *Tobacco Excise Tax, Production Costs, Sales Volume, Profitability*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri tembakau merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara melalui pajak, menyerap banyak tenaga kerja, dan menjadi sumber pendapatan utama bagi daerah-daerah penghasil tembakau. Pemerintah Indonesia secara rutin menyesuaikan kebijakan pajak cukai hasil tembakau untuk mengendalikan konsumsi, melindungi kesehatan masyarakat, dan memaksimalkan pendapatan negara. Dampak dari kebijakan pajak ini kompleks tidak hanya mempengaruhi konsumsi dan kesehatan masyarakat, tetapi juga biaya perusahaan, harga produk, dan volume penjualan rokok legal. Baik studi makroekonomi maupun analisis kebijakan menunjukkan bahwa peningkatan pajak sering kali meningkatkan pendapatan pemerintah tetapi juga memberikan tekanan pada industri tembakau. Oleh karena itu, konsekuensinya harus dianalisis dari perspektif perusahaan individu (Bella *et al.*, 2024).

Perubahan dalam kebijakan fiskal dan dinamika biaya produksi merupakan faktor eksternal yang sering berpengaruh pada keberlanjutan industri manufaktur. Dalam sektor tembakau, kebijakan cukai memiliki dua peran yaitu sebagai sumber pendapatan negara dan sebagai alat yang mempengaruhi struktur biaya, harga jual, serta perilaku konsumen. Oleh

karena itu, perubahan signifikan dalam tarif pajak cukai, fluktuasi biaya produksi, dan variasi dalam volume penjualan dapat berdampak langsung pada profitabilitas Perusahaan rokok besar, termasuk PT Gudang Garam Tbk sebagai salah satu pemain utama dalam industri tembakau di Indonesia (Bella *et al.*, 2024).

Sepanjang awal tahun 2020 sampai 2024, pemerintah secara perlahan menaikkan pajak cukai hasil tembakau. Peningkatan ini ditambah dengan tekanan makroekonomi (penurunan daya beli) dan pergeseran konsumen menuju produk yang lebih murah atau pasar gelap, menciptakan kondisi pasar yang sulit bagi produsen rokok berskala besar. Laporan sintetis dan berita media menunjukkan adanya peningkatan penegakan hukum terhadap rokok ilegal, tetapi juga terdapat laporan mengenai penurunan volume penjualan legal yang dipicu oleh kombinasi kenaikan harga dan melemahnya daya beli. Debat kebijakan fiskal menegaskan bahwa meskipun kenaikan paja cukai meningkatkan pendapatan negara secara keseluruhan, dampak pada profitabilitas Perusahaan ditingkat mikro bervariasi tergantung pada struktur biaya, kemampuan meneruskan harga, dan pangsa pasar produk legal dibandingkan ilegal (GGRM, 2024).

Profitabilitas merupakan ukuran seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber dayanya. Menurut Kieti & Aluoch (2024), profitabilitas adalah kemampuan suatu organisasi untuk mencapai beberapa tujuan keuangan tertentu, seperti kinerja keuangan yang memadai. Sebuah jurnal lain menyatakan bahwa “profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu institusi untuk menghasilkan

pengembalian positif. ini adalah proses kuantitatif yang bergantung pada informasi dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan”. Dalam melakukan pengukuran, rasio seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), margin laba bersih, dan rasio laba terhadap penjualan sering digunakan untuk mencerminkan profitabilitas.

Dalam industri rokok Indonesia, perubahan eksternal seperti kenaikan pajak rokok, tekanan biaya produksi, dan fluktuasi volume penjualan merupakan tantangan utama yang dapat memengaruhi keuntungan perusahaan. Kenaikan pajak menyebabkan biaya per unit meningkat, sehingga perusahaan harus memilih antara meneruskan kenaikan tersebut ke harga jual atau menahan margin. Tekanan biaya produksi (misalnya, bahan baku, tenaga kerja, distribusi) juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi demi mempertahankan margin. Selain itu, jika volume penjualan menurun misalnya, akibat daya beli konsumen yang lemah atau konsumen beralih ke produk ilegal maka total keuntungan bisa berkurang meskipun margin per unit tetap sama.

Sebagai contoh data industri: Laporan keuangan GGRM menunjukkan bahwa pendapatan bersih domestik turun dari IDR 114.5 triliun pada tahun 2023 menjadi IDR 98.7 triliun pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya penurunan skala yang dapat berdampak negatif pada keuntungan, karena penurunan skala sering kali membuat biaya tetap menjadi beban yang relatif lebih besar (GGRM, 2024)

Kebijakan cukai tembakau di Indonesia merupakan salah satu alat fiskal strategis yang digunakan pemerintah untuk meningkatkan

pendapatan negara sekaligus mengendalikan konsumsi tembakau. Fenomena peningkatan tarif cukai secara bertahap menunjukkan usaha dari para legislator dan pengatur untuk memperkuat pengendalian tembakau melalui mekanisme harga, sambil memanfaatkan potensi pendapatan dari industri rokok yang memiliki kontribusi besar dalam struktur pendapatan cukai nasional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini memiliki dampak yang beragam: selain meningkatkan pendapatan negara, kebijakan ini juga memiliki kemungkinan efek samping seperti pergeseran ke produk ilegal atau penurunan kualitas produk, yang mengharuskan adanya tantangan terhadap efektivitas kebijakan tersebut. Sebagai contoh, sebuah studi oleh Marbun (2025) mengungkapkan bahwa kebijakan cukai rokok sebagai instrumen fiskal telah berhasil mengurangi konsumsi rokok secara signifikan namun, di sisi lain, terdapat peningkatan peredaran rokok ilegal yang menghadirkan tantangan tersendiri (Marbun, 2025).

Dalam bidang data industri, tercapainya pendapatan cukai tembakau menunjukkan tren yang mencolok. Sebagai ilustrasi, sebuah penelitian oleh Perdana *et al.* (2025) mencatat bahwa antara tahun 2020 hingga 2023, pendapatan cukai tembakau sebagai persentase dari total pendapatan cukai mencapai angka yang tinggi, yaitu 82,8% (2020), 96,6% (2021), 96,4% (2022), dan 96,2% (2023).

Gambar 1. 1 Pendapatan Cukai



Sumber: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)

Angka-angka ini mencerminkan dominasi produk tembakau dalam struktur pendapatan cukai nasional dan dampak besar dari kebijakan cukai terhadap fungsi fiskal negara. Namun, di sisi lain, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Sutarya & Utami (2025) menunjukkan bahwa peningkatan tarif cukai tembakau tanpa memperkuat pengawasan dapat mendorong peredaran rokok ilegal, yang pada gilirannya bisa mengurangi efektivitas pendapatan dan kendali.

Konteks kebijakan cukai sangat penting bagi perusahaan rokok besar seperti PT Gudang Garam Tbk, karena adanya perubahan dalam tarif dan struktur cukai, serta kemungkinan perilaku konsumen terhadap produk ilegal atau peralihan ke produk yang lebih murah, secara langsung memengaruhi biaya produksi, harga jual, volume penjualan, dan pada akhirnya profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Kusuma Wardani & Khoirunurrofik (2022) dalam “*Mapping Excise Research in Indonesia*”

menunjukkan bahwa struktur tarif cukai untuk produk tembakau dan penerapan *earmarking* cukai memiliki hubungan yang rumit dengan dinamika industri tembakau.

Hal ini menegaskan perlunya analisis yang mengaitkan variabel eksternal (peningkatan tarif cukai) dengan kondisi internal industri (volume produksi, segmen pasar, produk ilegal) untuk memahami dampak nyata pada perusahaan. Dalam praktik operasional perusahaan manufaktur, terutama di sektor-sektor dengan struktur biaya yang tinggi seperti industri tembakau, biaya produksi menjadi unsur penting yang memengaruhi daya saing dan profitabilitas perusahaan. Fenomena yang terjadi baik secara global maupun domestik menunjukkan bahwa kenaikan biaya produksi termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, serta energi dan distribusi memberikan tekanan pada perusahaan untuk mempertahankan margin keuntungan. Misalnya, dalam sebuah penelitian tentang industri makanan dan minuman, ditemukan bahwa biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan semuanya berperan dalam laba bersih Perusahaan menurut (Suzan & Lumbantobing, 2023)

Di Indonesia, keadaan ini menjadi lebih rumit karena industri rokok harus menghadapi biaya bahan baku yang tidak stabil, seperti tembakau dan cengkeh, di samping biaya tenaga kerja dan energi yang cenderung meningkat. Data internal dari perusahaan besar menunjukkan bahwa biaya produksi telah meningkat sedemikian rupa sehingga perusahaan harus membuat keputusan sulit menaikkan harga, mengurangi kualitas

bahan, atau meningkatkan efisiensi produksi. Sebagai contoh dalam konteks industri lainnya, penelitian oleh Faqih *et al.* (2025) menunjukkan bahwa dalam industri kemasan plastik Indonesia, proporsi biaya bahan baku mencapai 82,29% dari total biaya produksi selama periode 1991-2021, dan struktur biaya produksi memiliki dampak signifikan terhadap keuntungan.

Ini menunjukkan bahwa dalam industri manufaktur dengan komponen bahan baku yang dominan, peningkatan biaya produksi membawa risiko nyata terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan margin.

Secara empiris, sejumlah penelitian telah mengungkapkan bahwa peningkatan biaya produksi berdampak buruk pada laba bersih perusahaan manufaktur. Putri (2022) dalam risetnya yang berjudul "Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan" menemukan bahwa biaya produksi dan biaya pemasaran memiliki pengaruh signifikan terhadap volume penjualan dan pada gilirannya, laba perusahaan manufaktur.

Sebuah penelitian lain oleh Nur Alisa *et al.*, (2024) sektor tekstil dan garmen menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari biaya produksi terhadap pendapatan bersih perusahaan. Dengan demikian, biaya produksi bukan hanya sekadar soal angka absolut yang meningkat, tetapi juga terkait dengan pengelolaan struktur biaya dan kemampuan perusahaan dalam mengurangi komponen biaya guna mencapai efisiensi. Mengingat bahwa perusahaan seperti PT Gudang Garam Tbk harus menjalankan pabrik-pabrik besar dan mengelola bahan baku yang rentan terhadap regulasi misalnya, pajak rokok, tenaga kerja, energi, dan

distribusi, analisis biaya produksi sangat penting. Jika biaya produksi naik lebih cepat daripada harga jual atau volume penjualan tidak meningkat sesuai, maka margin keuntungan akan menyusut dan profitabilitas akan menurun. Studi-studi diatas menunjukkan bahwa manajemen biaya produksi yang buruk dapat memperburuk kinerja keuangan sebuah perusahaan, terutama dalam konteks persaingan yang ketat dan regulasi yang ketat seperti yang ada di industri tembakau.

Volume penjualan merupakan salah satu aspek penting bagi perusahaan manufaktur karena mencerminkan seberapa dalam produk masuk kepasar dan kemampuan perusahaan dalam memasarkan *output* produksinya. Dalam konteks industri rokok di Indonesia, penurunan volume penjualan legal dalam beberapa tahun terakhir menghadirkan tantangan serius kenaikan pajak cukai, tekanan terhadap daya beli konsumen, serta pergeseran ke produk ilegal atau pengurangan kualitas telah berkontribusi pada turunnya jumlah rokok yang terjual secara legal. Sebagai contoh, laporan industri menunjukkan bahwa volume penjualan rokok di Indonesia menurun dari sekitar 89,7 miliar batang pada tahun 2020 menjadi 53,1 miliar batang pada tahun 2024. (Siregar *et al.*, 2023)

Kendala ini menunjukkan bahwa meskipun produksi bisa saja terus berjalan, kemampuan perusahaan untuk memasarkan dan menjual kepada konsumen terbatas, sehingga berdampak pada skala penjualan dan potensi margin keuntungan. Secara empiris juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara volume penjualan dan profitabilitas, menurut Siregar *et al.* (2023) dalam studi berjudul “Dampak penjualan, biaya

produksi, dan volume penjualan terhadap laba bersih (Studi pada Perusahaan rokok di IDX), ditemukan bahwa volume penjualan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi volume penjualan yang diraih oleh sebuah Perusahaan, semakin besar laba yang akan diperolehnya, karena Perusahaan dapat memaksimalkan skala produksi dan efisiensi biaya.

Selain faktor biaya dan kebijakan, tingkat persaingan dalam industri juga berpengaruh terhadap volume penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2024) yang dipublikasi di jurnal industri dan akuntansi politeknik negeri Bandung menemukan bahwa perubahan harga jual produk berdampak signifikan pada volume penjualan. Ketika harga meningkat akibat kenaikan pajak eksisi, permintaan konsumen beralih ke produk rokok dengan harga lebih rendah, sehingga mengurangi volume penjualan untuk merek premium seperti Gudang Garam Tbk.

Secara kuantitatif, penelitian mengenai perusahaan di sub-sektor tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa variabel volume penjualan dapat dipengaruhi oleh faktor seperti harga jual dan biaya produksi. Contohnya, dalam sebuah penelitian oleh (Putri *et al.*, 2022) tentang perusahaan rokok, ditemukan bahwa secara simultan, biaya promosi dan biaya produksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan (t untuk biaya produksi = 13.146 > t tabel) dengan nilai signifikansi 0.000.

Menghubungkan fenomena dan data ini, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa variabel volume penjualan harus dianalisis sebagai mediator atau variabel penghubung antara kondisi industri seperti kebijakan cukai dan biaya produksi, volume penjualan dan kinerja keuangan (*profitabilitas*). Dalam konteks perusahaan besar seperti PT Gudang Garam Tbk, analisis volume penjualan sangat penting karena skala besar produksi dan pangsa pasar yang signifikan membuat perusahaan ini rentan terhadap perubahan kecil dalam volume. Jika volume penjualan menurun baik karena permintaan yang berkurang, pergeseran ke pasar ilegal, atau penggantian produk maka biaya tetap dan biaya produk yang tinggi akan berdampak lebih besar pada margin. (Sari *et al.*, 2024)

Perubahan dalam kondisi makro-sektor dan kebijakan fiskal selama periode 2020 hingga 2024 membuat laporan keuangan perusahaan rokok menjadi penting untuk memahami bagaimana variabel eksternal seperti peningkatan pajak cukai rokok dan faktor internal seperti struktur biaya produksi dan fluktuasi volume penjualan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. PT Gudang Garam Tbk (GGRM), yang merupakan salah satu pemain terbesar di industri rokok domestik, tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangannya sebagai gambaran mekanisme ini laporan resmi perusahaan menunjukkan perubahan dalam pendapatan, margin, dan profitabilitas sejalan dengan dinamika industri yang lebih luas. Misalnya,

laporan tahunan perusahaan mencatat penurunan volume industri dari sekitar 226,9 miliar batang menjadi 211,7 miliar batang dan menunjukkan posisinya dengan pangsa pasar domestik 17,4% pada akhir 2024 sebuah indikasi jelas bahwa skala pasar menyusut dan persaingan semakin ketat, yang akan berdampak pada angka laporan keuangan GGRM (GGRM, 2024).

Secara kuantitatif, laporan keuangan terpisah dan ringkasan keuangan perusahaan untuk periode 2020–2024 menunjukkan pola yang bervariasi dalam item kunci: pendapatan, biaya penjualan, laba kotor, dan laba bersih. Laporan tahunan GGRM dan dokumen keuangan interim membuktikan bahwa meskipun ada peningkatan dalam profitabilitas di beberapa tahun (misalnya, peningkatan margin pada tahun 2023 berdasarkan laporan tahunan 2023), tekanan biaya dan penurunan volume pada tahun 2024 berdampak pada laba bersih dan rasio profitabilitas yang perlu dianalisis lebih lanjut dalam konteks peningkatan pajak cukai dan perubahan struktur biaya. Dengan memeriksa laporan keuangan terintegrasi (neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan), peneliti dapat mengevaluasi kontribusi setiap elemen (misalnya, perubahan biaya barang terjual, biaya operasional, item pajak cukai yang memengaruhi biaya barang terjual) terhadap margin perusahaan dan ROA/ROE (GGRM, 2024).

Fenomena yang tercatat dalam laporan keuangan GGRM tidak terjadi secara terpisah literatur akademik mendukung bahwa perubahan dalam

struktur pendapatan dan biaya perusahaan rokok sangat terkait dengan kebijakan cukai, fluktuasi harga bahan baku, dan dinamika volume penjualan. Beberapa studi analitis dan perbandingan mengenai perusahaan tembakau di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya tekanan menurun pada indikator profitabilitas (seperti margin laba kotor dan margin laba bersih) pada periode yang bersamaan dengan kenaikan pajak cukai dan periode pasca-pandemi. Studi-studi ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar mungkin memiliki kapasitas penyangga (kemampuan penetapan harga, skala produksi) tetapi tetap rentan jika kenaikan biaya (termasuk cukai dan bahan baku) melebihi kemampuan untuk meneruskan biaya kepada konsumen atau jika volume penjualan menurun secara signifikan. Oleh karena itu, laporan keuangan GGRM perlu dianalisis tidak hanya sebagai angka sejarah, tetapi juga sebagai cermin dari mekanisme ekonomi yang menghubungkan kebijakan fiskal dan kinerja perusahaan (Alfania, 2023).

Dari sudut pandang akuntansi dan analisis rasio, laporan keuangan GGRM memberikan sinyal yang berfungsi sebagai variabel operasional dalam penelitian ini: rasio profitabilitas (ROA, ROE, Margin Laba Bersih), komponen biaya barang terjual (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik), dan indikator volume (penjualan bersih dalam satuan atau unit produk). Analisis vertikal dan horizontal dari laporan laba rugi, serta analisis tren rasio untuk tahun 2020–2024, memungkinkan pengidentifikasian saat-saat ketika peningkatan pajak cukai atau lonjakan biaya produksi secara signifikan menekan margin.

Sebagai contoh, penelitian empiris mengenai perusahaan di sektor yang sama menunjukkan adanya hubungan antara penurunan margin dan faktor-faktor eksternal ini, sehingga memperkuat relevansi penggunaan data laporan keuangan GGRM untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh pajak cukai, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap profitabilitas (Nurrohmah, 2025).

Di tingkat perusahaan, kenaikan tarif cukai, bisa membuat biaya per unit meningkat, terutama di industri yang dikenai cukai per batang atau per kemasan. Perusahaan yang mengalami kenaikan biaya (termasuk cukai dan biaya produksi lainnya seperti bahan baku, upah, energi, serta distribusi) harus memutuskan strategi menentukan harga apakah sebagian atau seluruh kenaikan biaya akan diteruskan ke konsumen atau ditanggung sendiri oleh perusahaan. Keputusan ini sangat tergantung pada tingkat respons permintaan terhadap harga jika permintaan tidak terlalu sensitif terhadap perubahan harga (*inelastis*), perusahaan bisa meneruskan sebagian besar kenaikan biaya ke harga jual tanpa mengurangi volume penjualan secara signifikan. Tapi, jika permintaan sangat sensitif (*elastis*), meneruskan harga bisa menyebabkan penurunan penjualan, sehingga mengurangi pendapatan dan keuntungan. Oleh karena itu, dampak kenaikan cukai terhadap keuntungan perusahaan tidak sama untuk semua perusahaan dan perlu dianalisis secara detail di tingkat perusahaan masing-masing (He *et al.*, 2025).

Perusahaan besar yang mempunyai kemampuan produksi, struktur biaya, dan strategi pemasaran tertentu, seperti PT Gudang Garam Tbk,

mungkin bisa merespons kenaikan cukai dengan cara yang berbeda dibandingkan perusahaan kecil. Mereka memiliki kemampuan seperti menetapkan harga yang tepat, mengelola biaya secara efisien (melalui skala ekonomi dan peningkatan produktivitas), memperluas produk, atau menyesuaikan kebijakan distribusi untuk menjaga tingkat keuntungan. Penelitian di bidang perusahaan rokok di Indonesia menunjukkan hasil yang berbeda-beda beberapa penelitian menemukan bahwa kenaikan cukai mengurangi laba bersih, sementara yang lain menunjukkan bahwa perusahaan besar masih bisa mempertahankan keuntungan dengan cara menyesuaikan harga dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk melakukan studi kasus yang melibatkan variabel seperti cukai, biaya produksi, dan volume penjualan secara bersamaan (Meiryani *et al.*, 2021).

PT Gudang Garam Tbk (dengan kode saham GGRM) adalah salah satu perusahaan pembuat rokok terbesar di Indonesia. Perusahaan ini secara rutin menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunannya. Data keuangan GGRM dari periode 2020 hingga 2024, termasuk pendapatan, biaya produksi (dikira sebagai beban pokok penjualan), margin laba, serta jumlah produksi dan penjualan, memberikan dasar yang cukup untuk menganalisis dampak dari variabel fiskal seperti kenaikan pajak dan variabel operasional seperti biaya produksi serta volume penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain data dari dalam perusahaan, data tarif pajak juga bisa didapatkan dari kebijakan resmi yang dikeluarkan oleh kementerian terkait, sehingga memungkinkan analisis

yang lebih informatif dan mampu mengungkap penyebab akar masalah. Dengan fokus pada periode 2020–2024, penelitian ini juga mencakup kondisi pasar selama masa pandemi COVID-19 dan setelahnya, yang berdampak pada perilaku konsumen dan rantai pasokan (GGRM, 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara kenaikan harga cukai rokok, biaya produksi, dan volume penjualan dengan tingkat keuntungan perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tingkat perusahaan dengan mempertimbangkan ketiga variabel tersebut secara bersamaan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih lengkap dibandingkan studi yang hanya fokus pada satu faktor saja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik serta membawa implikasi kesehatan masyarakat dan pendapatan negara, beserta dampaknya terhadap kemampuan industri besar dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi penetapan harga, pengelolaan biaya, serta peningkatan volume penjualan.

Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan hal ini sejalan dengan *Cost Volume Profit* (CVP). Perubahan beban cukai hasil tembakau mempengaruhi biaya per unit, sementara peningkatan biaya produksi akan berdampak pada total biaya yang harus ditanggung oleh Perusahaan. Disisi lain,

fluktuasi volume penjualan berpotensi mengubah tingkat pencapaian BEP dan profit. Dengan demikian CVP *analysis* memberikan landasan teoritis yang kuat untuk menjelaskan ketiga variabel tersebut dan menjelaskan bagaimana ketiga variabel tersebut berperan dalam menentukan profitabilitas Perusahaan, terutama pada industri rokok yang sangat sensitif terhadap perubahan biaya dan regulasi fiskal (Horngren, 2009).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini Adalah;

1. Bagaimana pengaruh kenaikan cukai hasil tembakau terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk?
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk?
3. Bagaimana pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk?
4. Bagaimana pengaruh kenaikan cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1 Menganalisis pengaruh kenaikan cukai hasil tembakau terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.
- 2 Menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.
- 3 Menganalisis pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.
- 4 Menganalisis pengaruh kenaikan cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan keuangan, terkait analisis profitabilitas dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis agar tetap dapat menjaga profitabilitas

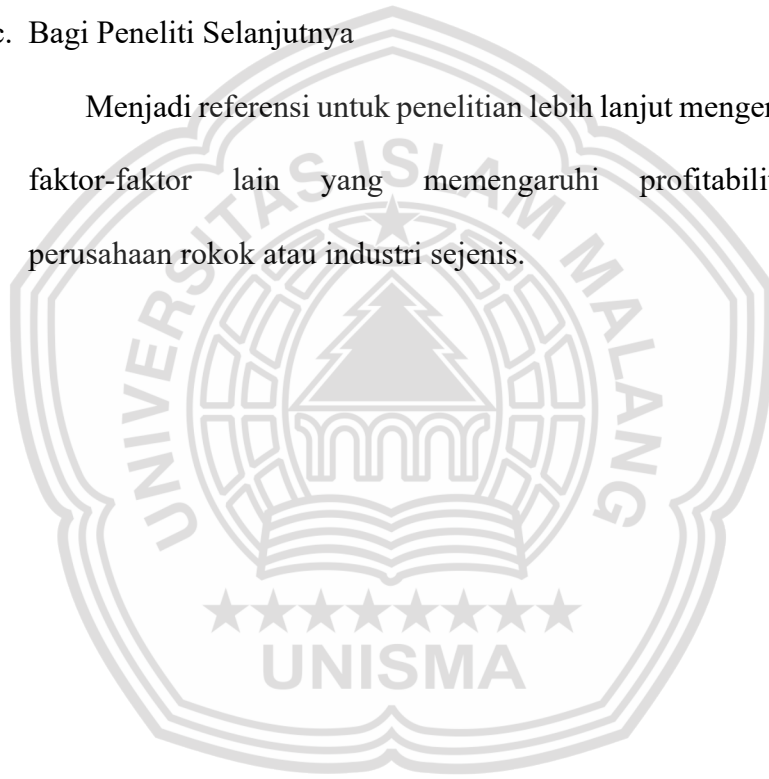
meskipun terjadi kenaikan tarif cukai hasil tembakau dan biaya produksi.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan cukai hasil tembakau yang seimbang antara kepentingan penerimaan negara dan keberlanjutan industri rokok nasional.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas perusahaan rokok atau industri sejenis.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap profitabilitas PT Gudang Garam Tbk periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:

1. Cukai hasil tembakau tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, meskipun memiliki arah hubungan negatif.
2. Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, meskipun memiliki arah hubungan positif.
3. Volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, meskipun memiliki arah hubungan positif.

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 53,64%, sedangkan sisanya sebesar 46,36% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan

PT Gudang Garam Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan strategi dalam mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, khususnya dalam menghadapi kebijakan cukai hasil tembakau yang cenderung meningkat. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya produksi serta mengoptimalkan volume penjualan melalui strategi pemasaran yang lebih efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas, seperti harga jual, biaya operasional, inflasi, maupun faktor makroekonomi lainnya, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

c) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada industri rokok.

5.3 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT Gudang Garam Tbk, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh perusahaan dalam industri rokok maupun sektor manufaktur lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik, skala usaha, serta strategi manajerial pada masing-masing Perusahaan.
2. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu hanya mencakup tahun 2020–2024, sehingga jumlah observasi yang diperoleh juga terbatas. Keterbatasan ini berpotensi memengaruhi kekuatan analisis statistik serta belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi jangka panjang dari hubungan antar variabel yang diteliti.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada kenaikan cukai hasil tembakau, biaya produksi, dan volume penjualan. Sementara itu, terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti harga jual, biaya operasional, inflasi, serta kondisi makroekonomi, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfania, S. (2023). Financial Performance and Valuation Assessment of PT Gudang Garam Tbk in Comparison to PT. Hm Sampoerna and PT. Wismilak Inti Makmur. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(02). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i2-35>
- Anokhin, S., Spitsin, V., Vukovic, D. B., & Maiti, M. (2026). Unpacking the relationship between sales growth and profitability. *Strategic Business Research*, 2(1), 100101. <https://doi.org/10.1016/j.sbr.2026.100101>
- Apollonio, D. E., & Glantz, S. A. (2020). Tobacco Industry Promotions and Pricing After Tax Increases: An Analysis of Internal Industry Documents. *Nicotine & Tobacco Research*, 22(6), 967–974. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntz068>
- Ariani, R. S. (2024). Pengaruh Kenaikan Cukai Rokok Terhadap Kinerja Perusahaan dan Resistance Finance: Studi Kasus PT Gudang Garam. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING*, 2, 31–37.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title).
- Assauri, S. (1987). *Manajemen pemasaran: Dasar, konsep dan strategi*. CV Rajawali.
- Bella, A., Swarnata, A., Vulovic, V., Nugroho, D., Meilissa, Y., Usman, U., & Dartanto, T. (2024). Macroeconomic impact of tobacco taxation in Indonesia. *Tobacco Control*, 33(Suppl 2), s108–s114. <https://doi.org/10.1136/tc-2022-057735>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of financial management* (Concise 9th edition). Cengage Learning.
- Brigham, T. N., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory and Practice*. 13.
- Coady, M. H., Chan, C. A., Sacks, R., Mbamalu, I. G., & Kansagra, S. M. (2013). The impact of cigarette excise tax increases on purchasing behaviors among New York city smokers. *American Journal of Public Health*, 103(6), e54–e60.
- Elisabeth, C. R., & Naninditya, C. P. (2021). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019*. 14(1).
- Empat, A. (2007). Pengaruh Produk, Harga, Promosi, dan Merek terhadap Keputusan Pembelian Ulang. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Jurnal EMBA Vol*, 4(3), 1550–1562.
- Faqih, Y. A., Apriani, D., & Hamidi, I. (2025). Production Cost Structure and Profit In The Plastic Industry For Packaging In Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i3.7741>
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018a). *Managerial accounting* (Sixteenth edition). McGraw-Hill Education.

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018b). *Managerial accounting* (Sixteenth edition). McGraw-Hill Education.
- GGRM, PT. G. G. T. (2024). *Annual Report*. https://emitten-announcement.stockbit.com/attachments/f-31880127-0_AnnualReport2024-GGRM-att1.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* 23.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. (2009). *Cost management: Accounting & control* (6th ed). South-Western Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis kritis atas laporan keuangan*.
- He, Y., Ma, S., Yang, Q., & Shang, C. (2025). How cigarette excise tax pass-through to prices responds to the uptake and evolution of e-cigarettes (ECs). *Tobacco Control*, 34(1), 85–91. <https://doi.org/10.1136/tc-2023-058078>
- Horngren, C. T. (2009). *Cost accounting: A managerial emphasis*. Pearson Education India.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kieti, W. M., & Aluoch, M. O. (2024). CORPORATE BOARD OF DIRECTORS' ACTIVITIES AND PROFITABILITY OF AGRICULTURAL FIRMS LISTED ON THE NAIROBI SECURITIES EXCHANGE, KENYA. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 4(2), 59–89.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing managemen*.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (4th ed.). Erlangga.
- Kusuma Wardani, P., & Khoirunurrofik, K. (2022). DAMPAK KEBIJAKAN TARIF CUKAI HASIL TEMBAKAU DAN PENINDAKAN ROKOK ILEGAL TERHADAP KONSUMSI ROKOK RUMAH TANGGA: DAMPAK KEBIJAKAN TARIF CUKAI HASIL TEMBAKAU DAN PENINDAKAN ROKOK ILEGAL TERHADAP KONSUMSI ROKOK RUMAH TANGGA. *JURNAL PERSPEKTIF BEA DAN CUKAI*, 6(1), 46–62. <https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i1.1559>
- Lestari, N. I. (2018). PENGARUH PENYEDERHANAAN STRUKTUR TARIF CUKAI SPESIFIK TERHADAP KONSUMSI ROKOK. *JURNAL PERSPEKTIF BEA DAN CUKAI*, 2(1). <https://doi.org/10.31092/jpbc.v2i1.180>
- Lupiyoadi, R., Tjiptadi, A. P., & Syah, D. O. (2016). *Analysis Of Factors Affecting The Use Of E-Commerce On Small and Medium Enterprises (SMEs) Creative Industries in Jabodetabek-Indonesia*. 30.
- Marbun, F. K. (2025). *KEBIJAKAN CUKAI ROKOK SEBAGAI INSTRUMEN FISKAL: STUDI KUALITATIF TENTANG DAMPAK KONSUMSI DAN PENERIMAAN NEGARA DI INDONESIA*. 7.
- Meiryani, M., Riantono, I. E., Fernando, E., & Hidajat, V. J. (2021). The Impact of Increase of Cigarette Expension on Net Income in Income Statements. *2021 5th International Conference on E-Education, E-Business and E-Technology*, 146–153. <https://doi.org/10.1145/3474880.3474888>

- Mulyadi. (2018). *AKUNTANSI BLAYA: Edisi 5* (5th ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018.
- Newbold, P., Carlson, W. L., & Thorne, B. M. (2013). *Statistics for business and economics*. Pearson.
- Ningsih, R., Mochamad Zakaria, & Maria Lusiana Yulianti. (2022). The Effect Of Production Costs and Sales Volume (Nett) On Nett Profit In Manufacturing Companies In The Primary Consumer Goods Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2021 Period. *Journal of Accounting and Finance Management*, 3(3), 145–155. <https://doi.org/10.38035/jafm.v3i3.121>
- Nur Alisa, Asri Jaya, & Nurlina, N. (2024). The Effect Of Production Costs On Net Income In Textile And Garment Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(4). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i4.198>
- Nurrohmah, L. (2025). *Pengaruh Net Profit Margin, Leverage, Sales Growth, dan Free Cash Flow terhadap Dividend Payout Ratio dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023)*.
- O'brien, R. M. (2007). A Caution Regarding Rules of Thumb for Variance Inflation Factors. *Quality & Quantity*, 41(5), 673–690. <https://doi.org/10.1007/s11135-006-9018-6>
- Perdana, G., Wany, E. W., & Prayitno, B. (2025). ANALISIS DAMPAK KENAIKAN TARIF CUKAI HASIL TEMBAKAU DAN FENOMENA DOWNTRADING ROKOK TERHADAP PENERIMAAN NEGARA DAN PRODUKSI TEMBAKAU DOMESTIK 2023. *INCOME*, 5(2), 202–216. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v6i1.505>
- Prabowo, H. E. (2020). *Dampak Kebijakan Peremajaan Sawit Oleh Pemerintah Terhadap Masyarakat Petani Sawit Di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak*.
- Putri. (2020). *Kebijakan Cukai Rokok Terhadap Kinerja Perusahaan Rokok Dan Harga Saham Perusahaan Rokok Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Putri, H. C. E. (2022). *THE EFFECT OF PRODUCTION COSTS AND SELLING PRICES ON NET PROFIT (CASE STUDY ON HARUM MANIS DIO HOUSEHOLD INDUSTRY, CIGADUNG VILLAGE, BREBES REGENCY)*. 11(03).
- Riyanto, B. (2001). *Dasar dasar pembelanjaan perusahaan*.
- Rounaghi, M. M., Jarrar, H., & Dana, L.-P. (2021). Implementation of strategic cost management in manufacturing companies: Overcoming costs stickiness and increasing corporate sustainability. *Future Business Journal*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00079-4>
- Saffanah, N., & Pratama, V. A. (2025). The Effect of Excise Burden, Income Smoothing, and Effective Tax Rate (ETR) on Financial Performance.

- Golden Ratio of Taxation Studies*, 5(1), 53–58.
<https://doi.org/10.52970/grts.v5i1.1392>
- Sari, C. R., Indrawati, L., Sembiring, E. E., & Ishak, J. F. (2024). Pengaruh Harga Jual terhadap Volume Penjualan Rokok (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4, 21–28.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian, edisi 6 buku 1*.
- Sheikh, Z. D., Branston, J. R., & Gilmore, A. B. (2023). Tobacco industry pricing strategies in response to excise tax policies: A systematic review. *Tobacco Control*, 32(2), 239–250.
- Siregar, A. A. R., Ginting, B. M., Febrianti, W. S., & Kurnia Ningsih, H. T. (2023). PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSI DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 16–29.
<https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3382>
- Sugiyono, D. (2023a). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Sugiyono, D. (2023b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Supriyono, R. (1993). Akuntansi Manajemen I. Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan. *Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutarya, I. A., & Utami, C. K. (2025). PENGARUH KENAIKAN TARIF CUKAI HASIL TEMBAKAU DAN AKTIVITAS PENGAWASAN TERHADAP JUMLAH PELANGGARAN ROKOK ILEGAL (STUDI KASUS KANTOR BEA DAN CUKAI BANDUNG). 23(7).
- Sutrisno, H. (2009). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. Yogyakarta: Ekonosia.
- Suzan, L., & Lumbantobing, A. (2023). Production Costs, Operating Costs, And Sales Volume Affect Net Profit. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 7(3), 875–879.
- Tjiptono, F. (1995). *Strategi pemasaran*.
- Umamaroh. (2024). DAMPAK KENAIKAN CUKAI ROKOK TERHADAP LABA PT. GUDANG GARAM TBK UNTUK TAHUN 2020, 2021, DAN 2022. *Mount Hope International Accounting Journal JAIMO*, 233–244.
- White, H. (1980). A Heteroskedasticity-Consistent Covariance Matrix Estimator and a Direct Test for Heteroskedasticity. *Econometrica*, 48(4), 817. <https://doi.org/10.2307/1912934>